

***FIFO And FEFO Implementation In The Pharmaceutical Warehousing Management Of Pt Rajawali Nusindo Madiun***

**Alena Puja Sari<sup>1✉</sup>, Priyanto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Madiun  
E-mail: alenapujasari@gmail.com

***ABSTRACT***

*Warehouses are crucial in the business of trading goods. Warehouse management is very important for business sustainability, because the warehouse is directly related to sales activities. The pharmaceutical warehouse of PT Rajawali Nusindo Madiun requires proper, effective and efficient as well as sustainable management in order to keep goods safe and of good quality. This study aims to describe warehouse management using the FIFO FEFO method at PT Rajawali Nusindo Madiun branch. The indicators used include receipt of goods, storage of goods, maintenance of goods, distribution of goods, and administration. The results of this study show that warehouse management has implemented the FIFO FEFO method in the aspects of receipt, storage, maintenance, distribution of goods, and administration.*

*Keywords : FIFO, FEFO, warehousing management, pharmacy*

---

***PENERAPAN METODE FIFO DAN FEFO DALAM PENGELOLAAN GUDANG FARMASI PT RAJAWALI NUSINDO CABANG MADIUN***

***ABSTRAK***

Gudang menjadi suatu hal yang krusial dalam bisnis perdagangan barang. Pengelolaan gudang sangat penting untuk keberlangsungan bisnis, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Gudang farmasi PT Rajawali Nusindo cabang Madiun memerlukan pengelolaan yang tepat, efektif dan efisien serta berkelanjutan agar menjaga barang tetap aman dan berkualitas. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan gudang dengan metode FIFO FEFO di PT Rajawali Nusindo cabang Madiun. Indikator yang digunakan antara lain penerimaan barang, penyimpanan barang, pemeliharaan barang, pengeluaran barang, dan administrasi. Hasil dari studi menunjukkan bahwa pengelolaan gudang telah menerapkan metode FIFO FEFO pada aspek penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengeluaran barang, dan administrasi.

*Kata kunci : FIFO, FEFO, pengelolaan gudang, farmasi*

---

**PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan menyadari betapa pentingnya barang agar tetap aman, terjaga dan dalam kondisi baik tanpa adanya barang yang cacat atau rusak sebelum sampai di tangan konsumen. Untuk menjaga barang dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu tertentu dibutuhkan tempat penyimpanan barang sebelum di distribusikan. Pergudangan menjadi suatu hal yang tidak bisa lepas dalam dunia bisnis perdagangan barang

(Kemklyano et al., 2021). Bagian gudang memiliki pengelolaan tersendiri guna untuk memudahkan pergudangan barang yang ada pada perusahaan, beberapa kegunaannya seperti mengetahui alur barang masuk, tata letak atau sloting, memilih barang yang masih bagus, pengepakan barang, pengiriman barang, dan juga mengelola pengembalian barang jika ada kesalahan (Arifin, 2021).

Dalam kegiatan pergudangan terdapat pengelolaan gudang untuk mempermudah

barang masuk dan barang keluar. Dalam pergudangan terdapat pengelolaan barang menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) FEFO (*First Expired First Out*). Ketidاكلancaran pengelolaan gudang dalam mengelola barang/produk memberi dampak negatif terhadap konsumen dan perusahaan, baik secara medik, sosial maupun secara ekonomi (Cahyani et al., 2020). Pengelolaan gudang yang tidak tepat dapat berakibat pada kerusakan barang, terganggunya distribusi dan terdapat barang yang kadaluwarsa. Kesalahan dalam pengelolaan persediaan menjadi penyebab tidak efektif dan efisiennya distribusi barang yang mengakibatkan terjadinya kekurangan dan kelebihan sediaan barang sehingga kadaluwarsa.

Pada PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun dalam kegiatan pengelolaan gudang farmasi terdapat penggunaan metode FIFO FEFO dalam pengelolaan barang di gudang. Dalam kegiatan pengelolaan gudang farmasi ini tidak menutup kemungkinan masih terjadi beberapa kendala dalam pengelolaan gudang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pengelolaan

Menurut Manullang (dalam Rizki dan Hasan, 2021) pengertian pengelolaan sama dengan arti manajemen. Istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu pertama manajemen sebagai suatu proses, kedua manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (suatu *art*) dan sebagai suatu ilmu.

### Pengertian Gudang

Menurut Warman (dalam Sugara dan Kusmayanti, 2023) pengertian gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang dagangan. Gudang adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan barang baik yang berupa *raw material*, barang *work in process* atau *finished goods*. Dari kata gudang didapatkan istilah pergudangan yang berarti merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan gudang (Fadhilah et al., 2022).

### Pengelolaan Pergudangan

Indikator dalam studi ini menggunakan aktivitas pengelolaan gudang meliputi penerimaan barang, penyimpanan barang,

pemeliharaan barang, pengeluaran barang, dan administrasi. Penerimaan barang merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum barang disimpan di dalam gudang. Dalam proses masuknya barang ke dalam gudang tersebut harus melalui beberapa tahapan prosedur untuk memastikan barang dalam kualitas dan kuantitas yang baik.

Indikator yang kedua adalah penyimpanan barang, dalam menyimpan barang dengan berbagai jenis, diperlukan metode penyimpanan barang agar memaksimalkan penggunaan ruangan. Penyimpanan barang memperhatikan beberapa hal, yaitu menggunakan palet dengan kualitas yang baik, memisahkan tempat penyimpanan, memberikan penandaan barang, dan terdapat petunjuk penyimpanan barang. Indikator ketiga adalah pemeliharaan barang, pemeliharaan barang dilakukan secara rutin bertujuan untuk menjaga kualitas barang agar tetap dalam keadaan baik. Beberapa hal yang dilakukan dalam pemeliharaan barang, yaitu memperhatikan kemasan barang, penataan barang, memperbaiki fasilitas atau bangunan, dan menjaga kebersihan area gudang.

Indikator yang keempat adalah pengeluaran barang, sistem pengeluaran barang, yaitu menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*). FIFO merupakan metode pengeluaran barang yang pertama kali masuk adalah barang yang harus pertama kali keluar (Yudistira et al., 2024). FEFO merupakan metode pengeluaran barang dengan masa kadaluwarsa yang terdekat harus keluar lebih dulu. Indikator yang terakhir adalah administrasi, sebuah proses atau aktivitas dalam mengurus data-data gudang seperti penerimaan, persediaan dan pengeluaran barang.

### Pengertian Metode FIFO FEFO

Menurut Ramadhani (dalam Ummah dan Siyamto, 2021) metode FIFO (*First In First Out*) adalah metode pengelolaan persediaan barang untuk barang yang masuk terlebih dahulu juga dikeluarkan terlebih dahulu. Metode FEFO (*First Expired First Out*) adalah metode pengelolaan barang yang kadaluwarsanya lebih cepat atau terdekat yang pertama dikeluarkan terlebih dahulu.

### Pengertian Gudang Farmasi

Gudang farmasi adalah awal penyimpanan dari penyimpanan perbekalan farmasi yang datang dari supplier kemudian di distribusikan ke rawat inap, rawat jalan dan unit-unit pelayanan rumah sakit yang membutuhkannya. Gudang farmasi memiliki fungsi dalam kegiatan pengelolaan pergudangan farmasi yang dapat menentukan kelancaran pendistribusian serta tingkat keberhasilan dari manajemen pergudangan farmasi dalam mencapai tujuannya (Sheina et al., 2010).

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan studi ini untuk mengetahui pengelolaan gudang dengan metode FIFO FEFO di gudang farmasi PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun, maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang dilakukan untuk sebuah penelitian atau observasi guna menciptakan sebuah pengetahuan dan teori untuk penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerimaan Barang**

Gudang farmasi PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun dalam kegiatan penerimaan barang dilakukan oleh petugas gudang farmasi, yaitu penanggung jawab farmasi, kepala gudang, admin gudang, dan staf gudang. Dalam penerimaan barang harus disesuaikan dengan dokumen surat jalan atau faktur. Dalam pemeriksaan barang menggunakan *form ceklist* penerimaan barang dari gudang yang berisi kesesuaian barang dengan barang yang baru datang agar tidak terjadi kesalahan antara pengirim dan penerima. Setelah itu memasukkan stok barang menggunakan kartu label barang atau kartu stok dan sistem perusahaan, yaitu DTMS (*Distribution and Trading Management System*) serta mencetak dokumen PPB (Pemberitahuan Penerimaan Barang).

### **Penyimpanan Barang**

Gudang farmasi PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun dalam kegiatan penyimpanan barang dilakukan oleh petugas gudang. Dalam penyimpanan tersebut menggunakan metode penyimpanan barang, yaitu metode FIFO (*First*

*In First Out*) FEFO (*First Expired First Out*), barang yang baru masuk disimpan paling atas atau paling depan dengan memperhatikan tanggal *expired* sehingga barang baru masuk dengan tanggal *expired* terdekat disimpan paling atas atau depan dan apabila barang baru masuk lebih lama dari barang yang sudah disimpan dahulu maka disimpan di bawah atau belakang.

Dalam kegiatan penyimpanan barang di gudang memperhatikan penggunaan palet dengan kualitas yang baik dengan menggunakan palet plastik. Pemisahan tempat berdasarkan suhu di bawah 25°C dan suhu di bawah 30°C, serta berdasarkan sumber dan jenisnya. Kemudian belum terdapat penandaan barang dari gudang untuk barang yang disimpan karena barang sudah ada penandaan barang pada *box* pengiriman oleh produsen, hal tersebut gudang pernah mengalami kesalahan ketika mengambil barang. Penyimpanan barang juga terdapat petunjuk penyimpanan atau SOP dari perusahaan.

### **Pemeliharaan Barang**

Gudang farmasi PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun dalam kegiatan pemeliharaan barang terdapat jadwal dan pencatatan setiap hari rutin, yaitu pencatatan suhu lemari pendingin, pencatatan suhu ruangan gudang, *ceklist* kebersihan dan kerapian gudang, dan *ceklist* pengendalian hama internal yang dilakukan semua petugas gudang, yaitu staf atau pelaksana, admin gudang, dan kepala gudang. Dalam kegiatan pemeliharaan barang dilakukan pemeriksaan dengan memperhatikan kemasan barang disimpan dengan baik dan tidak ada kemasan yang rusak akibat rembasan AC atau barang yang meleyot dikarenakan terlalu banyak tumpukan.

Pemeliharaan barang dalam penataan barang dilakukan dengan metode FIFO FEFO bersamaan dengan *cross check* barang dalam menyimpan barang. Pemeliharaan fasilitas dan bangunan dilakukan setiap hari dan rutin dengan memperhatikan suhu ruangan gudang dan suhu lemari pendingin. Kemudian untuk menjaga keamanan barang di gudang petugas dibantu dengan tim untuk mengatur jebakan tikus dan rayap serta terdapat alat *monitoring device* untuk jebakan tikus. Dalam pemeliharaan barang memperhatikan

kebersihan gudang sehingga petugas setiap hari membersihkan area gudang.

### **Pengeluaran Barang**

Gudang farmasi PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun dalam kegiatan pengeluaran barang dilakukan oleh petugas gudang yang terdiri dari kepala gudang, admin gudang, dan staf gudang kemudian *driver* mengambil barang di area pengeluaran. Pengeluaran barang dilakukan dengan menggunakan metode FIFO FEFO, dengan barang yang baru datang dan tersimpan dengan *expired date* yang lebih pendek dari barang yang sudah ada di gudang akan dikeluarkan terlebih dahulu dan barang di gudang dengan tanggal *expired* terpendek akan segera dikeluarkan atau di distribusikan. Pengeluaran barang dapat dilakukan dengan faktur penjualan masuk di gudang dan dilakukan penulisan di buku ekspedisi dan kartu label barang atau kartu stok, kemudian petugas gudang mempersiapkan barang dan pengecekan dilakukan tiga kali yang pertama adalah staf gudang selanjutnya admin gudang dan yang terakhir kepala gudang. Setelah dilakukan pemeriksaan untuk pengeluaran, barang dikemas dan ditaruh di area pengeluaran barang untuk diambil oleh *driver*.

### **Administrasi**

Gudang farmasi PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun dalam kegiatan administrasi dilakukan oleh admin gudang dan petugas gudang yang terdiri dari kepala gudang, admin gudang, dan staf gudang. Dalam administrasi di gudang menggunakan dua media secara manual dan sistem DTMS. Administrasi dilakukan dari barang masuk hingga barang keluar antara lain penerimaan barang, yaitu *ceklis* penerimaan barang, mencetak surat PPB (Pemberitahuan Penerimaan Barang), dan menuliskan di kartu label barang atau kartu stok. Administrasi pengeluaran barang antara lain pencatatan di buku ekspedisi, kartu label barang atau kartu stok, dan penyimpanan arsip faktur warna kuning. Administrasi pemeliharaan barang melakukan pencatatan administrasi yang dilakukan setiap hari dan rutin, yaitu pencatatan suhu lemari pendingin, pencatatan suhu ruangan gudang, *ceklis* kebersihan dan kerapian gudang, dan *ceklis* pengendalian hama internal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, bahwa pengelolaan gudang dengan metode FIFO (*First In First Out*) FEFO (*First Expired First Out*) di gudang farmasi PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun menerapkan pada kegiatan penyimpanan barang dengan menggunakan metode FIFO FEFO, yaitu barang yang baru masuk disimpan paling atas atau paling depan dengan memperhatikan tanggal *expired* sehingga barang baru masuk dengan tanggal *expired* terdekat disimpan paling atas atau depan dan apabila barang baru masuk lebih lama dari barang yang sudah disimpan dahulu maka disimpan di bawah atau belakang, pemeliharaan barang pada penataan barang ditata dengan metode FIFO FEFO, dan pengeluaran barang pada pengambilan barang menggunakan metode FIFO FEFO, yaitu barang dengan masa *expired* terdekat segera dikeluarkan atau didistribusikan. Sedangkan dalam kegiatan penerimaan barang sudah melalui tahapan prosedur dalam menerima barang untuk menjaga kualitas dan kuantitas barang untuk disimpan di gudang dan kegiatan administrasi dilakukan mengurus data-data di gudang. Pada penyimpanan barang belum terdapat penandaan barang yang dilakukan oleh gudang itu sendiri, penandaan barang terdapat pada *box* pengiriman dari produsen yang memuat keterangan-keterangan barang tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, I. Y. (2021). Proses Manajemen Logistik Pergudangan pada PT. Rajawali Hiyoto Cabang Pekanbaru [Tugas Akhir]. Riau (ID): Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Cahyani, H. F., Ulfa, A. M., & Angelina, C. F. (2020). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji Tahun 2019. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), 288-300.
- Fadhilah, F., Suryawan, R. F., Suryaningsih, L., & Lestari, L. (2022). Teori Gudang Digunakan Dalam Proses Pergudangan (Tinjauan Empat Aspek). *Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviassi*, 1(2),

153-156.

- Kemklyano, J., Harimurti, C., & Purnaya, I. N. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Class Based Storage Terhadap Peningkatan Utilitas Gudang di PT Mata Panah Indonesia. *Jurnal Manajemen Logistik*, 1(1), 1-10.
- Mukhtar, P. D. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Rizki, H. O. & Hassan, H. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Promis*. 2(2): 137-138.
- Sheina et al. (2010). Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*. 4(1): 35.
- Sugara, B. & Kusmayanti. (2023). Analisis Manajemen Pergudangan pada PT. Anugrah Persada Alam. *Jurnal Ikraith Ekonomika*. 2(6): 361-362.
- Ummah, N. F. & Siyamto, Y. (2022). Efisiensi dan Efektifitas dengan Menggunakan Metode FIFO dan FEFO pada Obat Generik Tahun 2020- 2021. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*. 1(1): 41.
- Yudistira, F., Bagaskara, A. I., Musyaffa, M. A., & Fitriani, P. A. (2024). Analisis Manajemen Stok Pergudangan di Perusahaan Distribusi Cirebon. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 5(2), 99-108.